



ISSN: 1410-2935  
e-ISSN: 2354-8738

# Buletin Penelitian Sistem Kesehatan

(Bulletin of Health System Research)

---

Vol. 23, No. 4, Oktober 2020

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN**

**Alamat Redaksi/Penerbit**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226 Telp dan Fax (021) 42871604  
Jalan Indrapura 17, Surabaya 60176 Telp. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749  
E-mail: pushumbullhsr@yahoo.com

Bul. Penel. Sistem Kes.	Vol. 23	No. 4	Hlm. 215–293	Surabaya, Oktober 2020	ISSN: 1410-2935
-------------------------------	---------	-------	--------------	---------------------------	--------------------

Terakreditasi (*Accredited*) LIPI Nomor 779/Akred/P2MI-LIPI/08/2017

# Buletin Penelitian Sistem Kesehatan (Bulletin of Health System Research)

Volume 23, No. 4, Oktober 2020

## SUSUNAN DEWAN REDAKSI

- Pengarah** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Penanggung Jawab** : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
- Ketua Dewan Redaksi** : Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes.
- Anggota Dewan Redaksi** : Dr. Gurendro Putro, SKM, M.Kes.  
Dr. drg. Ratih Ariningrum, M.Kes.  
Dr. Rustika, SKM, M.Si.  
Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN, M.S.  
Dra. Suharmiati, Apt., M.Si.  
dr. Betty Roosierhermatie, MSPH, Ph.D  
Dra. Selma A. Siahaan, Apt., MHA  
Dra. Ristrini, M.Kes.
- Mitra Bestari** : Prof. Dr. Dede Anwar Musadad, SKM, M.Kes. (Pakar Kesehatan Lingkungan)  
Prof. Dr. dr. Lestari Handayani, M.Med.(PH). (Pakar Obat Tradisional)  
Prof. Dr. Agus Suwandono, MPH, dr.PH (Pakar Kesehatan Masyarakat)  
Prof. Dr. dr. Agus Purwandianto, DFM, SH, M.Si., Sp.F(K) (Pakar Humaniora dan Kesehatan)  
Prof. Dr. M. Alie Humaedi, M.A., M.Hum. (Pakar Budaya)  
Dr. dr. Trihono, M.Sc. (Pakar Kesehatan Masyarakat)  
Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes. (Pakar Biostatistik)  
R. Mohamad Atok, S.Si., M.Si., Ph.D (Pakar Pemodelan Statistika)  
Dr. Djazuly Chalidyanto, SKM, MARS (Pakar Ekonomi Kesehatan)
- Editor Bahasa** : Diyan Ermawan Effendi, SS., MGen&AppLing(Adv.)  
Eka Denis Machfutra, S.Pd., MPH  
Muhammad Agus Mikrajab, SKM, MPH
- Redaksi Pelaksana** : Mugini Sugiharto, SKM, M.Kes.  
Zainul Khaqiqi Nantabah, S.Si.  
Galih Arianto, SE., MPH.  
Irfan Ardani, S.Fil, MKM
- Sekretariat Redaksi** : Dewi Lestari, SKM, M.Kes.  
Nur Asyah, SKM, M.Kes  
Nilasari Mukti Widyansih, ST., M.MT.

BULETIN PENELITIAN SISTEM KESEHATAN diterbitkan sejak 1994, dan sejak tahun 2006 terbit dengan frekuensi 4 kali setahun. Redaksi menerima naskah ilmiah tentang hasil-hasil penelitian, survei, dan tinjauan pustaka yang erat hubungannya dengan bidang Sistem dan Kebijakan Kesehatan.

Harga langganan (termasuk ongkos kirim):

**Alamat Redaksi/Penerbit** : Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226  
Telp dan Fax (021) 42871604  
Jalan Indrapura 17, Surabaya 60176 Telp. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749  
E-mail: pushbullhsr@yahoo.com



**Buletin Penelitian Sistem Kesehatan**  
(Bulletin of Health System Research)

Volume 23, No. 4, Oktober 2020

---

**DAFTAR ISI**

Pengaruh Penambahan Tepung Ampas Tahu terhadap Kadar Protein, Kadar Serat, Kadar Air Dan Daya Terima Bakso Ikan Nila ( <i>Oreochromis Niloticus</i> ) <i>The Effect of Tofu Waste Flour Addition on Protein, Fiber, Water Content and Acceptability of Tilapia (<i>Oreochromis Niloticus</i>) Fish Meatballs</i> <b>Syafriilia Fillaili, Farida Wahyu Ningtyias, Sulistiyani</b> .....	215–227
Hubungan Karakteristik dengan Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Pendidikan DIII Kebidanan di Jawa Barat <i>Relationship of Characteristics with the Suitability of the Field of Work DIII Midwifery Graduates in West Java</i> <b>Sefrina Werni, Rosita dan Nita Prihartini</b> .....	228–236
Persepsi Kader terhadap Program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pondok Betung Kota Tangerang Selatan <i>Cadres Perceived of One Jumantik Per House (G1R1J) Program on Dengue Control in Pondok Betung Sub District Tangerang Selatan</i> <b>Yuneu Yuliasih, M. Ezza Azmi Fuadiyah, Rohmansyah Wahyu Nurindra, Arda Dinata, Heni Prasetyowati, Mara Ipa</b> .....	237–245
Kajian Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Era Jaminan Kesehatan Nasional <i>The Utilization of Traditional Medicines in Health Service Facilities in the Era of National Health Assurance: A Policy Study</i> <b>Lucie Widowati, Ondri Dwi Sampurno, Hadi Siswoyo, Rini Sasanti, Nurhayati, Delima ..</b>	246–255
Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) di Puskesmas <i>Data Management and Utilization of Healthy Indonesia Program with Family Approach at Health Centers</i> <b>Eva Sulistiowati, Andre Yuniato, Sri Idaiani</b> .....	256–266
Indikator Antropometri Sebagai Prediktor Glukosa Darah Puasa Terganggu pada Usia Dewasa di Tangerang Selatan <i>Anthropometric Indicators as Predictor of Impaired Fasting Glucose Status of Adults in South Tangerang</i> <b>Hoirun Nisa dan Imanda Zein Fatihah</b> .....	267–274
Masalah Kesehatan Ibu dan Anak pada Pernikahan Usia Dini di Beberapa Etnis Indonesia: Dampak dan Pencegahannya <i>Maternal and Child Health Problems in Early Age Marriage at Several Ethnic Indonesia: The Impact and Prevention</i> <b>Herti Windya Puspasari dan Indah Pawitaningtyas</b> .....	275–283
Tenageer Behaviors and Teenager Pregnancies in Limakoli Village, Rote Ndao District, East Nusa Tenggara Province, Indonesia <i>(Perilaku Remaja dan Kehamilan remaja di Desa Limakoli, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia)</i> <b>Betty Roosiermiatie, Indah Nur Esti Leksani, Oktarina, Marizka Khairunnisa</b> .....	284–293

## Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah swt atas berkah dan Rachmatnya Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan edisi OKTOBER 2020 telah terbit, Terima kasih pada kesempatan kali ini pada semua jajaran dewan redaksi, editor dan pelaksana dan semua penulis atas kerja sama yang baik. Edisi kali ini memuat beberapa hasil penelitian, antara lain penelitian yang menganalisis pengaruh penambahan tepung ampas tahu terhadap kadar protein, kadar serat, kadar air dan daya terima pada bakso ikan nila. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis quasi eksperimental. Penelitian lainnya adalah menilai hubungan antara karakteristik dengan kesesuaian bidang kerja lulusan prodi DIII kebidanan. Penelitian menggunakan desain penelitian potong lintang dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah lulusan di 4 prodi DIII kebidanan di Jawa Barat.

Penelitian tentang persepsi kader terhadap Program G1R1J; sebagai agen perubahan dalam pengendalian DBD dan perannya di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Health Belief Model (HBM). Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2019 melalui Diskusi Kelompok Terarah (DKT) dan wawancara mendalam (In-Depth Interview/IDI). Kajian peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait pemanfaatan obat tradisional di fasyankes, dan melakukan wawancara mendalam dengan nara sumber relevan di fasilitas pelayanan kesehatan dan dinas kesehatan terpilih (Kota Surakarta dan Semarang). Pendekatan Keluarga tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar Puskesmas belum melakukan dan memanfaatkan Data PISPK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan Data PISPK di Puskesmas.

Penelitian menarik lainnya adalah untuk mengetahui hubungan antara indikator antropometri dengan GDPT pada masyarakat usia  $\geq 40$  tahun di Tangerang Selatan. Risiko tinggi untuk mengembangkan DM tipe-2 ini berhubungan dengan Glukosa Darah Puasa Terganggu (GDPT). Dampak negatif dari pernikahan dini di Indonesia adalah risiko kematian ibu dan bayi sebesar 30%, 56% remaja perempuan mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dan hanya 5,6% remaja dengan pernikahan dini yang masih melanjutkan sekolah setelah kawin. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan ibu dan anak di beberapa etnis di Indonesia serta pencegahannya. Remaja yang hamil mengalami drop out dari sekolah, sebaliknya remaja laki-laki tidak. Remaja perempuan memiliki dampak paling besar pada kehamilan remaja terhadap risiko fisik, psikologis, dan sosial. Sehingga perlu dikembangkan, intervensi sosiokultural integratif untuk berpacaran tanpa hubungan seksual, tidak ada kehamilan remaja dan pernikahan.

Demikian ulasan sekilas tentang artikel dalam edisi Oktober 2020 ini semoga bermanfaat untuk perbaikan program ke depan.

**Ketua Dewan Redaksi**

## Buletin Penelitian Sistem Kesehatan

ISSN: 1410-2935  
e-ISSN: 2354-8738

Vol. 23, No. 4, Oktober 2020

DDC 664.9

Syafrilia Fillaili, Farida Wahyu Ningtyias, Sulistiyani (Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember)

Pengaruh Penambahan Tepung Ampas Tahu Terhadap Kadar Protein, Kadar Serat, Kadar Air dan Daya Terima Bakso Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*)

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 215–227

Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) merupakan suatu usaha untuk meningkatkan konsumsi ikan serta perbaikan gizi masyarakat melalui konsumsi produk perikanan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung GEMARIKAN adalah dengan melakukan modifikasi pengolahan ikan untuk menambah variasi produk perikanan maupun memperkaya kandungan gizinya. Bahan yang digunakan dalam modifikasi produk perikanan pada penelitian ini adalah ikan nila dan tepung ampas tahu yang kemudian diolah menjadi bakso ikan nila. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh penambahan tepung ampas tahu terhadap kadar protein, kadar serat, kadar air dan daya terima pada bakso ikan nila. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis quasi eksperimental menggunakan desain penelitian posttest only control group design. Hasil penelitian menunjukkan seiring peningkatan jumlah penambahan tepung ampas tahu (X0: 0 gram; X1: 5 gram; X2: 10 gram; X3: 15 gram) meningkatkan kadar protein, serat dan air bakso ikan nila. Kadar protein menjadi X0: 16,59%; X1: 16,88%; X2: 17,24%; X3: 17,42%; kadar serat menjadi X0: 0,08%; X1: 0,14%; X2: 0,25%; X3: 0,35%; dan kadar air menjadi X0: 63,63%; X1: 63,55%; X2: 63,75%; X3: 64,07%. Bakso yang disarankan adalah bakso ikan nila dengan penambahan tepung ampas tahu sebanyak 10 gram. Perlakuan ini menghasilkan bakso ikan nila yang paling banyak disukai oleh panelis dan dari segi mutu gizinya telah sesuai dengan standar mutu bakso ikan.

**Kata Kunci:** bakso ikan; ikan nila; protein; serat; tepung ampas tahu

DDC 331.11

Sefrina Werni, Rosita dan Nita Prihartini (Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan - Badan Litbang Kesehatan)

Hubungan Karakteristik dengan Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Pendidikan DIII Kebidanan di Jawa Barat

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 228–236

Lulusan pendidikan kebidanan idealnya bekerja sebagai bidan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 untuk menilai hubungan antara karakteristik dengan kesesuaian bidang kerja lulusan prodi DIII kebidanan. Penelitian menggunakan desain penelitian potong lintang dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah lulusan di 4 prodi DIII kebidanan di Jawa Barat dan sampel adalah yang mengakses google form. Total sampel sebanyak sebanyak 442 responden. Google form yang disebarluaskan melalui email, facebook, dan whatsapp group lulusan dalam jangka waktu 1 bulan. Sebagai variabel terikat adalah kesesuaian bidang kerja lulusan, variabel bebas adalah karakteristik lulusan (status program studi, umur, status pernikahan, tahun lulus, nilai IPK, dan pendidikan tambahan setelah lulus). Data dianalisis menggunakan chi-square. Hasil penelitian menunjukkan 10,2% lulusan prodi DIII kebidanan bekerja bukan sebagai bidan, 37,8% diantaranya menyampaikan bahwa gaji merupakan alasan mereka bekerja di luar profesi bidan dan 15,6% lainnya menyatakan tidak berminat sebagai bidan. Hasil analisis bivariat memperlihatkan status pernikahan dan IPK saat lulus memiliki hubungan yang bermakna dengan kesesuaian bidang kerja lulusan ( $p < 0,005$ ). Komitmen lulusan sebagai bidan merupakan fokus utama untuk meningkatkan profesionalisme bidan. Keberadaan lulusan yang bekerja di luar profesi bidan beserta alasannya memberikan informasi perlunya penetapan standar gaji bidan dengan berpedoman pada aturan ketenagakerjaan.

**Kata Kunci:** Bidang kerja, lulusan, kebidanan

DDC 614.4

Yuneu Yuliasih, M. Ezza Azmi Fuadiyah, Rohmansyah Wahyu Nurindra, Arda Dinata, Heni Prasetyowati, Mara Ipa (Loka Litbangkes Pangandaran-Badan Litbang Kesehatan)

Persepsi Kader Terhadap Program Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pondok Betung Kota Tangerang Selatan

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 237–245

Program Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J) adalah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD). Program tersebut melibatkan salah satu anggota keluarga menjadi jumentik rumah. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pelaksanaan suatu program adalah adanya faktor pendorong berupa sikap dan perilaku tokoh, petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi kader terhadap Program G1R1J; sebagai agen perubahan dalam pengendalian DBD dan perannya di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Health Belief Model (HBM). Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2019 melalui Diskusi Kelompok Terarah (DKT) dan wawancara mendalam (In-Depth Interview/IDI). Informan penelitian ini adalah kader yang berada di Kelurahan Pondok Betung Kecamatan Pondok Aren yang merupakan wilayah endemis DBD di Kota Tangerang Selatan. Data yang diperoleh kemudian diolah berdasar analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader sebagai ujung tombak implementasi program G1R1J sudah memiliki pemahaman yang baik tentang teknis program di masyarakat. Persepsi risiko terkait penyakit dan manfaat dari program G1R1J menjadi salah satu motivasi kader dalam menjalankan perannya. Kurangnya respon dan ketergantungan masyarakat terhadap kader menjadi hambatan dalam pelaksanaan program G1R1J. Upaya yang dapat dilakukan adalah sosialisasi program G1R1J di tingkat keluarga dengan melibatkan lintas sektor.

**Kata Kunci:** Persepsi, kader, Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik, DBD, Tangerang Selatan

pemanfaatan obat tradisional di fasyankes, dan melakukan wawancara mendalam dengan nara sumber relevan di fasilitas pelayanan kesehatan dan dinas kesehatan terpilih (Kota Surakarta dan Semarang). Analisis dilakukan secara deskriptif dan induktif. Terdapat lebih dari 20 peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait pemanfaatan obat tradisional di fasyankes. Aspek yang dikaji adalah pelayanan, implementasi jaminan OT dengan BPJS, kesiapan klinisi dan dukungan pemerintah. Adanya JKN menyebabkan penggunaan OT mengalami penurunan drastis, adanya pengaturan dana alokasi khusus (DAK) dan kapitasi, tidak dimanfaatkan fasyankes. Komite medik rumah sakit, puskesmas serta dinas kesehatan membutuhkan adanya daftar obat tradisional yang dapat digunakan di fasyankes yang ditetapkan pemerintah. Daftar obat tradisional diharapkan berisi pilihan obat tradisional untuk upaya preventif, promotif, kuratif ringan dan paliatif sebagai komplemen maupun sebagai adjuvan. Pelayanan dengan obat tradisional masuk jalur upaya preventif, promotif atau kuratif ringan baik sebagai adjuvant maupun komplemen dengan obat konvensional. Pembiayaan obat tradisional dapat dilakukan dengan DAK, dana Kapitasi atau APBN II, namun belum dimanfaatkan. Kondisi ini karena kurangnya political will dari stake holder dan belum adanya acuan standar Formularium Obat Tradisional, terutama jika kemudian hari dapat dijamin oleh BPJS. Masih dibutuhkan adanya regulasi ketetapan menteri bahwa fasyankes wajib melakukan pelayanan dengan obat tradisional.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Obat Tradisional, JKN

DDC 362.12

Lucie Widowati, Ondri Dwi Sampurno, Hadi Siswoyo, Rini Sasanti, Nurhayati, Delima (Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan – Badan Litbang Kesehatan)

Kajian Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Era Jaminan Kesehatan Nasional

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 246–255

Sejak dibentuknya Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS), terjadi penurunan permintaan pasien atas layanan obat tradisional di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Tujuan menganalisis berbagai aspek, situasi /kondisi pemanfaatan obat tradisional dalam pelayanan di fasyankes. Mengkaji peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait

DDC 610.28

Eva Sulistiowati, Andre Yuniarto, Sri Idaiani (Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan)

Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) di Puskesmas

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 256–266

Beberapa tahun lalu, Kementerian Kesehatan meluncurkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (disebut PISPK). Hal tersebut dilakukan oleh Puskesmas yang ditujukan untuk mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan kepedulian keluarga. Selanjutnya Puskesmas akan menerima data dan informasi yang diperoleh dari Profil Kesehatan Keluarga, yang terbukti dapat dikelola secara memadai dan dapat digunakan sebagai dokumen penyusunan rencana aksi. Evaluasi Program Indonesia Sehat dengan

Pendekatan Keluarga tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar Puskesmas belum melakukan dan memanfaatkan Data PISPK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan Data PISPK di Puskesmas. Analisis ini merupakan bagian dari penelitian implementasi PISPK yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan melalui pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif di 8 Puskesmas di Indonesia tahun 2017-2018 dengan menggunakan pendekatan metode campuran. Kami telah melakukan Focus Group Discussion untuk staf Puskesmas dan wawancara mendalam untuk Kepala Puskesmas. Data PISPK dianalisis menggunakan Excel dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih belum mahir dalam pengelolaan data di situs Puskesmas. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala antara lain perubahan administrasi kota atau kabupaten, update versi aplikasi keluarga sehat, keterbatasan akses data mentah, koneksi internet yang masih belum stabil, dan penyimpanan PROKESGA yang terbatas, termasuk juga keterbatasan kemampuan analisis data. Hambatan dapat diminimalkan dengan menggunakan analisis manual dan pelatihan khusus untuk manajemen dan analisis data. Hasil analisis data untuk PISPK juga dapat digunakan untuk menentukan sasaran program, membuat peta masalah individu, keluarga, dan wilayah, yang digunakan untuk menyusun draft Rencana Aksi.

**Kata Kunci:** pengelolaan, manfaat, data, PISPK

DDC: 599.94

Hoirun Nisa dan Imanda Zein Fatimah (Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Indikator Antropometri Sebagai Prediktor Glukosa Darah Puasa Terganggu pada Usia Dewasa di Tangerang Selatan

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 267–274

Beberapa dekade terakhir, prevalensi Diabetes Melitus tipe-2 (DM tipe-2) di dunia dan khususnya di Indonesia mengalami peningkatan. Risiko tinggi untuk mengembangkan DM tipe-2 ini berhubungan dengan Glukosa Darah Puasa Terganggu (GDPT). Perkembangan kondisi GDPT ini dikaitkan dengan peningkatan indikator antropometri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indikator antropometri dengan GDPT pada masyarakat usia  $\geq 40$  tahun di Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan jumlah responden sebanyak 320 orang yang berusia  $\geq 40$  tahun dan tinggal di Kecamatan Ciputat

Timur, Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini menemukan sebanyak 17,5% dari 320 orang dewasa mengalami kondisi GDPT. Indikator antropometri untuk obesitas sentral berhubungan bermakna dengan GDPT. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa lingkaran pinggang, Rasio Lingkaran Pinggang Panggul dan Rasio Lingkaran Pinggang terhadap Tinggi Badan berhubungan dengan kejadian GDPT (Nilai-P  $< 0,05$ ). Setelah disesuaikan dengan faktor perancu, dihasilkan Rasio Odds (95% Confidence Interval) masing-masing sebesar 3,43 (1,52-7,71), 7,71 (1,79-33,24) dan 3,11 (1,04-9,24). Indeks Massa Tubuh tidak ditemukan mempunyai hubungan dengan GDPT. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengecekan indikator obesitas sentral secara berkala untuk mencegah kondisi GDPT pada orang dewasa. Diperlukan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengontrol massa tubuh dan lemak tubuh orang dewasa dengan glukosa darah puasa normal untuk mencegah GDPT dan DM tipe-2.

**Kata Kunci:** Glukosa Darah Puasa Terganggu, Indeks Massa Tubuh, Lingkaran Pinggang, Rasio Lingkaran Pinggang Panggul dan Rasio Lingkaran Pinggang terhadap Tinggi Badan

DDC 618.79

Herti Windya Puspasari dan Indah Pawitaningtyas (Pulitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan – Badan Litbang Kesehatan)

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak pada Pernikahan Usia Dini di Beberapa Etnis Indonesia: Dampak dan Pencegahannya

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 275–283

Dampak negatif dari pernikahan dini di Indonesia adalah risiko kematian ibu dan bayi sebesar 30%, 56% remaja perempuan mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dan hanya 5,6% remaja dengan pernikahan dini yang masih melanjutkan sekolah setelah kawin. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan ibu dan anak di beberapa etnis di Indonesia serta pencegahannya. Artikel dibuat berdasarkan analisis lanjut dan kajian literatur dari buku seri riset etnografi Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan. Kasus pernikahan dini masih banyak terjadi di berbagai etnis di Indonesia dan menyumbang angka kematian dan kesakitan bagi Ibu dan Anak. Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan ibu dan anak antara lain, terjadinya keguguran, kelahiran premature, perdarahan hingga kematian ibu. Sebaiknya remaja memiliki pengetahuan

mengenai pentingnya kesehatan reproduksi dan mendapatkan pendidikan kesehatan reproduksi yang benar dan layak dari sumber yang terpercaya. Perlu peran pemerintah untuk memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan kegiatan-kegiatan yang positif untuk menghindari pernikahan dini. Edukasi tersebut khususnya untuk masyarakat di daerah yang memiliki angka pernikahan dini yang cukup tinggi.

**Kata Kunci:** Pernikahan Dini, Remaja, Kesehatan Ibu dan Anak

DDC 176

Betty Roosierhermatie, Indah Nur Esti Leksani, Oktarina, Marizka Khairunnisa (Center of Research and Development for Humaniora and Health Management, NIHRD, Ministry of Health the Republic of Indonesia) Teenageer Behaviors and Teenager Pregnancies in Limakoli Village, Rote Ndao District, East Nusa Tenggara Province, Indonesia

Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 23 No. 4 Oktober 2020: 284–293

Young marriage still occur in Indonesia. About 0.2% (22,000) teenager 10-14 years were married. Though, Law of marriage the Republic of Indonesia onage requirements are 19 years for men and 16 years for women. Two things for unexpected pregnancy are

maintaining or ending a pregnancy by adolescents. The study aimed to determine teenager behaviors and teenager pregnancies in Limakoli village, Rote Ndao District. It was an explorative ethnographic. Informants were selected by snowball sampling. Data were analyzed by thematic analysis. Girls used to do houseworks. Meanwhile, boys had sports in the afternoon. Teenagers got knowledge and information on reproductive health but discussions of pregnancy and the risks were limited. The pregnant teenagers faced gossips and social stigma. One teen pregnancy was faced angry by their parents and families, aborted, quiet, drop out from school. The other teenager covered her second pregnancy, though her parents likely accept her pregnancy. Teenager pregnancies tended not to have antenatal cares. The traditional marriage 'Terang Kampung' was not done by underages, likely it included family and extended families. Pregnant teenagers dropped out from schools, in contrast boys did not. Girls had most impact on teenager pregnancies of physical, psychological, and social risks. Hence, an integrative sociocultural intervention for dating with no sexual relations, no adolescence pregnancies and marriage by school, church, primary health center, traditional leaders, village staffs should be developed.

**Keywords:** Teenagers, pregnancy, risks